



CREATIVE DANCE MOVEMENT LENGGANG SERAWAI: 'STUDY OF FORM AND STYLE'

Alfhina Wahyu Rahmadaniah¹, Indrayuda²

1 Sendratasik Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

2 Sendratasik Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) wahyurahmadaniahalfhina@gmail.com¹, indrayuda@fbs.unp.ac.id²

GERAK TARI KREASI LENGGANG SERAWAI: "KAJIAN BENTUK DAN GAYA"

Alfhina Wahyu Rahmadaniah¹, Indrayuda²

1 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

2 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) wahyurahmadaniahalfhina@gmail.com¹, indrayuda@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to reveal the description of the form and movement style of the creative dance Lenggang Serawai. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The research instrument is the researcher themselves, assisted by writing tools and a camera. Data were collected through literature study, observation, interviews, and documentation. The steps to analyse the data are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the movements of Lenggang Serawai dance at Afalnya Dance Company can be reviewed from the aspects of form and style, which include the aspect of form such as types of movement, movement structure, the relationship between basic elements of space, time, and energy, as well as the aspect of style including unique movement characteristics and characteristic rhythmic patterns of movement. Based on the observed results, the Lenggang Serawai dance has 7 types of movement and 23 movement structures. The spatial aspects in the movements of the Lenggang Serawai dance include line, volume, direction of facing, and focus of gaze. The lines in this dance are predominantly straight, horizontal, and diagonal. The volumes in this dance are predominantly large and small. The directions of facing in the movements of the Lenggang Serawai dance are predominantly forward, backward, left side, and right side. The levels in the movements of the Lenggang Serawai dance are predominantly medium and high. The gaze focus in the movements of the Lenggang Serawai dance is predominantly forward, downward, towards the hands, towards the properties held, and to the left and right sides. In terms of time, the tempo and rhythm are predominantly medium. Regarding the energy aspect, the intensity in these dance movements is predominantly medium, the pressure in the dance movements is predominantly medium, and the movement quality of the Lenggang Serawai dance is predominantly medium.

Keyword: *Movement, Serawai Creative Dance, Form and Style*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan deskripsi dari Bentuk dan gaya gerak tari kreasi Lenggang Serawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan tari *Lenggang Serawai* di Sanggar Afalnya Dance Company dapat ditinjau dari aspek bentuk dan gaya yang meliputi aspek bentuk yaitu ragam gerak, struktur gerak, tatahubungan antar elemen dasar yaitu ruang, waktu, dan tenaga serta aspek gaya yaitu ciri khas gerak dan cirikhas pola irama gerak. Berdasar hasil yang telah penulis amati, tari *Lenggang Serawai* memiliki 7 ragam gerak dan 23 struktur gerak. Aspek ruang dalam gerak tari *Lenggang Serawai* memiliki unsur garis, volume,



arah hadap, dan fokus pandang. Garis yang terdapat pada tari ini dominan lurus, horizontal, diagonal. Volume yang terdapat dalam tari ini dominan besar dan kecil. Arah hadap yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan depan, belakan, samping kiri dan kanan. Level yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan sedang dan tinggi. Fokus pandang gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan ke arah depan, bawah, tangan, property yang dipegang, samping kiri dan kanan. Dari aspek waktu yaitu tempo dan ritme yang dominan sedang. Dan aspek tenaga, intensitas pada gerak tari ini dominan sedang, tekanan pada gerak tari ini dominan sedang, dan kualitas gerak tari *Lenggang Serawai* dominan sedang.

Kata Kunci: Gerak, Tari Kreasi Lenggang Serawai, Bentuk dan Gaya

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya, yang membuat bangsa Indonesia semakin maju dan berkembang dari segi keseniannya. Kesenian adalah suatu bentuk hasil karya manusia yang didalamnya berisi ide-ide yang mendasari terciptanya suatu karya seni yang memiliki makna keindahan di dalamnya. Karya seni sebagai produk kesenian dapat mengungkapkan perasaan dan budaya pencipta karya seni tersebut. Kesenian ini juga terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya yaitu seni tari.

Desfiarni (Auliannisa Ramadhani & Herlinda Mansyur, 2023) tari merupakan salah satu cabang seni yang memiliki keindahan dituangkan melalui gerak tari dan iringan music membuat keindahan tari itu dapat dinikmati oleh penikmat seni. Soedarsono (Hasanah, 2018) menyatakan, tari adalah salah satu cabang kebudayaan yang substansi materi bakunya adalah gerak.

Menurut Jazuli (Suwaji, 2012) tari adalah bentuk gerak yang indah, lahir dari tumbuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari. Sedangkan menurut Bambang Pudjasworo (2017:4) tari adalah suatu bentuk pernyataan imajinatif yang terulang melalui kesatuan simbol gerak, ruang, dan waktu yang dapat dilihat dengan kasat mata.

Seni tari merupakan suatu ungkapan ekspresi jiwa manusia dengan melalui gerak tubuh yang indah, ritmis, dan bermakna, yang dilakukan dalam segi aspek ruang dan waktu tertentu, serta memiliki nilai estetis, sosial, dan budaya. Gerak merupakan perubahan posisi tubuh yang dilakukan secara sadar, ritmis, dan bermakna untuk mengekspresikan perasaan, ide, atau nilai budaya. Menurut Indrayuda (2013:16) gerak

adalah media utama untuk dapat mengungkapkan ekspresi jiwa dengan melalui tubuh manusia yang diatur oleh irama, ruang, waktu, dan tenaga sehingga memiliki nilai estetika dan makna yang tertentu.

Tari terbagi menjadi dua bagian yaitu tari tradisi dan tari kreasi. Tari tradisi merupakan tarian yang khas dan tumbuh serta berkembang di suatu daerah. Tari ini sudah pasti merupakan identitas masing-masing daerah, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi serta tidak mengalami perubahan (Putri & Desfiarni, 2020). sedangkan menurut Indrayuda (2017:61-62) tari kreasi adalah tari yang berusaha membedakan diri dari norma-norma tari yang baku. Biasanya lebih berkaitan dengan penciptaan adaptasi tari dan tentu saja tetap mempertahankan nilai seninya.

Tari kreasi adalah gerakan baru yang mempunyai kelonggaran dalam melahirkan atau mengekspresikan gerak yang telah mengalami pengembangan atau berangkat dari bentuk tari yang sudah ada sebelumnya (Delia dan Yeni, 2020:1074). Syefriani (2016) menyatakan bahwa tari kreasi tercipta berawal dari alam pikiran dan pandangan hidup manusia yang senantiasa mengalami perkembangan untuk meningkatkan budaya tari, supaya keindahan tari itu tidak hilang begitu saja dan tetap hidup sesuai dengan perkembangan zaman.

Setiap daerah memiliki keseniannya masing-masing sama seperti di daerah Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang banyak terdapat sanggar-sanggar kesenian yang melestarikan dan mengembangkan kesenian tersebut. Salah satunya adalah Sanggar Afalnya Dance Company. Sanggar Afalnya Dance Company ini berdiri pada tahun 2018, yang didirikan oleh Afalnya Sari yang sekaligus sebagai



pelatih/guru di sanggar Afnalya Dance Company tersebut. Sanggar ini beralamatkan di Jl. Buldani Masik RT 07 Kelurahan Ibul Kecamatan Kota Manna.

Sanggar Afnalya Dance Company ini memang baru beberapa tahun berdiri tetapi sudah banyak diminati oleh masyarakat sekitar bahkan sering diundang dalam beberapa rangkaian acara atau pertunjukan diberbagai tempat seperti acara pernikahan, HUT Kota Manna, acara penyambutan tamu terhormat, acara lomba tari kreasi daerah, dan lain sebagainya. Sanggar Afnalya Dance Company ini memiliki berbagai tarian kreasi yaitu tari Injiak, tari Legenda Puyang Ratu, tari Njanur, dan tari Lenggang Serawai. Dari beberapa tarian kreasi tersebut penulis tertarik untuk membahas tari kreasi Lenggang Serawai dikarenakan tarian ini memiliki keunikannya tersendiri. Keunikan yang terdapat pada tari Lenggang Serawai ini yaitu terletak pada gerak, property, musik, desain lantai, kostum dan rias.

Tari Lenggang Serawai ini merupakan tarian yang diangkat dari kisa kehidupan keseharian masyarakat serawai, terutama pada perilaku serta karakter perempuan serawai dalam menjalani aktivitas sosial dan adat setempat. Gerakan-gerakan yang terdapat pada tari Lenggang Serawai ini menggambarkan kegiatan serta sifat perempuan Serawai yang lembut, sopan, namun tetap tegas dan bersemangat. Gerakannya yang lemah gemulai dapat mencerminkan nilai kesopanan serta kehalusan budi, sedangkan tempo yang digunakan dalam iringan tari menggambarkan kesemangatan serta keceriaan kehidupan masyarakat serawai.

Tari kreasi Lenggang Serawai termasuk ke dalam jenis tari kreasi tradisional yang berasal dari kabupaten Bengkulu Selatan. Bentuk tari kreasi Lenggang Serawai ini mencerminkan kelembutan, kesopanan, dan keanggunan perempuan serawai. Tari kreasi Lenggang Serawai ini juga menggunakan musik lagu Daerah yang berjudul Lenggang Serawai yang di ciptakan oleh Dhaly Yazid dengan artis Neru Dahlan. Dari penjelasan diatas peneliti melihat adanya cirikhas khusus dan gaya dari tari Lenggang Serawai ini yaitu terletak pada gerak lenggang yang lembut, serta penggunaan selendang sebagai properti utama,

ekspresi yang ramah dan sopan, serta irama musik yang ceria.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Kaelan (2012:5) metode kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati oleh penulis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Menurut Arikunto (2016:203) instrument penelitian merupakan alat bantu yang di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data-data pekerjaan supaya dapat lebih muda dalam mengumpulkan hasil penelitiannya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data merujuk kepada teori Sugiyono (2011: 246), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Singkat Sanggar Afnalya Dance Company

Sanggar Afnalya Dance Company merupakan salah satu sanggar yang ada di kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, tepatnya di jalan Buldani Masik, RT.07, Kelurahan Ibul, kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Sanggar Afnalya Dance Company ini berdiri pada tahun 2018 yang di bawah naungan seniman tari yang bernama Afnalya Sari. Merupakan alumni dari Universitas Negeri Padang di bidang seni dengan jurusan Sendratasik pada tahun 2012-2016. Maka dari itulah munculnya ide koreografer untuk memulai sebuah kegiatan yaitu mendirikan sebuah sanggar yang di beri nama Sanggar Afnalya Dance Company.

Sanggar Afnalya Dance Company ini didirikan supaya anak muda muda dapat mengembangkan bakat serta minatnya di dalam bidang kesenian terutama seni tari, serta dapat melestarikan kebudayaan yang ada di kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Di Sanggar Afnalya Dance Company ini banyak mengajarkan berbagai kesenian tradisi maupun kreasi, saat ini sanggar Afnalya Dance Company

ini memiliki kisaran 47 orang, yang dimana terbagi menjadi dua kelas mulai dari kelas anak-anak hingga kelas remaja atau dewasa. Materi yang diajarkan berupa materi tentang olah tubuh, tari persembahan, tari andun, tari kreasi, tari batok serta tari mancanegara.

2. Keberadaan Tari Lenggang Serawai di Sanggar Afnalya Dance Company

Tari Lenggang Serawai merupakan salah satu tarian kreasi yang berada di kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Tarian ini dikembangkan oleh Sanggar Afnalya Dance Company yang berada di kota Manna kabupaten Bengkulu Selatan. Tarian ini berasal dari suku Serawai, salah satu suku asli yang mendiami wilayah Bengkulu Selatan. Tari Lenggang Serawai dasarnya merupakan tarian yang mencerminkan adat, budaya, dan kehidupan masyarakat Serawai yang dikenal dengan kehidupan yang damai, penuh gotong royong, serta penghormatan terhadap nilai-nilai tradisional.

Tari lenggang serawai dibawakan sebagai bagian dari ritual adat atau upacara tertentu, serta sering kali menjadi hiburan pada acara adat, seperti pesta perkawinan, penyambutan tamu terhormat. Gerakan-gerakan tarian ini melambangkan keseharian masyarakat Serawai, termasuk kerja keras, ketulusan, dan keramah-tamahan mereka. Selain itu, gerakannya juga lemah gemulai dalam tarian ini menunjukkan keharmonisan hidup masyarakat setempat. Tarian lenggang Serawai ini biasanya di tarikan dalam bentuk kelompok yang biasanya terdiri dari 3 sampai 8 orang penari.

3. Aspek Bentuk

Menurut Indrayuda (2013:183) bahwasanya bentuk merupakan wujud yang tampak dan bisa diamati dari gerak fisik penari yang ada dalam tarian. Sedangkan menurut Suharto (1983:1-24) bentuk tari adalah suatu susunan atau rangkaian dari elemen-elemen tari yang membentuk kesatuan yang utuh dan bermakna.

Tari Lenggang Serawai biasanya ditarikan oleh perempuan dan laki-laki secara berkelompok yang terdiri dari 3-8 orang

perkelompok. Dalam sajian tari Lenggang Serawai gerakannya berupa gerak murni dan gerak maknawi. Gerakan murni adalah gerakan yang mengutamakan keindahan artistik dan estetikta tanpa memiliki makna atau pesan tertentu, sedangkan gerak maknawi merupakan gerakan yang memiliki makna dan pesan simbolis yang jelas. Bentuk Tari Lenggang Serawai yang akan dianalisis yaitu terdiri dari gerak, penari, kostum dan rias, property, iringan musik, desain lantai, dan tempat pertunjukkan. Adapun ragam gerak yang terdapat di dalam tari kreasi Lenggang serawai ini terdiri dari gerak *Lenggang kiri-kanan, Ayun Slendang, Nyentang Slendang, Nusuk, Ngayun Atas, Langkah Andun, dan Andun*. Dari semua ragam gerakan ini kemudian disusunlah menjadi sebuah susunan gerak yang baku.

a. Aspek Ruang

Pada aspek ruang gerak Lenggang Kiri-Kanan memiliki garis horizontal dengan volume besar, arah hadap menghadap kedepan dengan level sedang, sedangkan fokus pandang kedepan, samping kiri dan kanan dengan fokus ke ujung jari. Gerak Ayun Selendang memiliki garis diagonal dengan volume besar, arah hadap diagonal dengan level sedang, sedangkan fokus pandang ke arah diagonal ujung jari. Gerak Nyentang Selendang memiliki garis vertical dengan volume besar, arah hadap ke kedepan dengan level tinggi, sedangkan fokus pandang ke depan. Gerak Nusuk memiliki garis vertikal dengan volume kecil, arah hadap ke depan dengan level sedang, sedangkan fokus pandang ke depan. Gerak Ngayun Atas memiliki garis horizontal dengan volume besar, arah hadap ke arah samping kiri dan kanan dengan level sedang, sedangkan fokus pandang ke arah samping kiri dan kanan dengan fokus ke arah jung jari tangan. Gerak Langkah Andun memiliki garis diagonal dengan volume besar, arah hadap diagonal dengan level sedang, sedangkan fokus pandang ke depan. Gerak Andun memiliki garis vertikal dengan volume kecil, arah hadap ke depan dengan level sedang, sedangkan fokus pandang ke depan.



b. Aspek Waktu

Tabel 1. Aspek Waktu

No	Unsur Waktu		
	Nama Gerak	Tempo	Ritme
1	Gerak Lenggang Kiri-Kanan	Sedang	Sedang
2	Gerak Ayun Selendang	Sedang	Sedang
3	Gerak Nyentang Selendang	Sedang	Sedang
4	Gerak Nusuk	Sedang	Sedang
5	Gerak Ngayun Atas	Sedang	Sedang
6	Gerak Langkah Andun	Sedang	Sedang
7	Gerak Andun	Lambat	Lambat

Berdasarkan tabel di atas gerak tari Lenggang Serawai dominan memiliki Aspek Waktu berupa Tempo dan Ritme yang dominan sedang.

c. Aspek Tenaga

Tabel 2. Aspek Tenaga

No	Unsur Tenaga			
	Nama Gerak	Intensitas	Tekanan	Kualitas
1	Gerak Lenggang Kiri-Kanan	Sedang	Sedang	Sedang
2	Gerak Ayun Selendang	Sedang	Sedang	Sedang
3	Gerak Nyentang Selendang	Sedang	Sedang	Sedang
4	Gerak Nusuk	Sedang	Sedang	Sedang
5	Gerak Ngayun Atas	Sedang	Sedang	Sedang
6	Gerak Langkah Andun	Sedang	Sedang	Sedang
7	Gerak Andun	Sedang	Lembut	Lambat

Berdasarkan tabel diatas gerak tari Lenggang Serawai memiliki aspek tenaga. Intensitas pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan sedang, tekanan pada gerak tari dominan sedang dan kualitas pada gerak tari ini juga dominan sedang.

Tarian lenggang Serawai ini biasanya di tarikan dalam bentuk kelompok yang biasanya terdiri dari 3 sampai 8 orang penari. Pada tari *Lenggang Serawai* ini menggunakan riasan panggung, serta kostum

yang di gunakan oleh penari perempuan yaitu memakai pakaian melayu serta menggunakan kain songket yang sudah dimodifikasi sebagai bawahan atau rok, dan riasan kepala tari *Lenggang Serawai* ini menggunakan suntiang, lame, sanggul, selendang hijau. Aksesoris lainnya kalung mutiara, ikat pinggang bordil, dan tadapeluh. Sedangkan penari laki-laki yaitu menggunakan kostum tari berupa baju teluk belanga (baju kurung), celana cekak musang, dan kain songket. Untuk riasan kepala menggunakan deta.

Properti yang digunakan dalam tari *Lenggang Serawai* yaitu menggunakan kain selendang. Ukuran kain selendang biasanya berkisaran panjang (150 cm – 180 cm) dan lebar nya (25 cm - 35 cm), untuk warna nya yaitu terdiri dari warna merah, hijau, dan kuning, warna-warna ini dapat mencerminkan keceriaan dan semangat masyarakat serawai. Bahan yang sering digunakan untuk selendang yaitu berupa kain sifon supaya lentur dan tidak kaku saat digerakan. Musik pada tarian *Lenggang serawai* ini diciptakan oleh Dhaly Yazid dengan artis Neru Dahlan yang berjudul Lenggang Serawai lagu ini juga merupakan lagu daerah Bengkulu selatan.

Pola lantai tari *Lenggang Serawai* ini hanya memiliki beberapa pola lantai berulang tetapi dengan arah hadap yang berbeda-beda. Seperti pola lantai garis lurus (horizontal), diagonal, dan segitiga. Dalam penampilan tari *Lenggang Serawai*,i tempat pertunjukkan dilaksanakan di halaman terbuka seperti di depan panggung utama pada saat acara pernikahan, penyambutan tamu, maupun acara-acara lainnya.

4. Gaya Gerak Tari Lenggang Serawai

Tari Lenggang Serawai ini terdiri dari 7 ragam gerak yaitu Gerak Lenggang Kiri-Kanan, Gerak Ayun Selendang, Gerak Nyentang Selendang, Gerak Nusuk, Gerak Ngayun Atas, Gerak Langkah Andun dan Gerak Andun. Setiap ragam gerak yang ada di dalam Tari Lenggang Serawai ini memiliki karakteristik gaya gerak tari yang berbeda antara ragam gerak satu dengan yang lainnya dimana hal ini dapat dilihat dari

ciri khas gerak dan ciri khas pola irama geraknya.

Ragam gerak pada tari *Lenggang Serawai*: 1) Lenggang Kiri-Kanan, 2) Ayun Selendang, 3) Nyentang Selendang, 4) Nusuk, 5) Ngayun Atas, 6) Langkah Andun, 7) Andun. Memiliki gaya gerak yang merupakan ciri khas dari keanggunan seorang wanita serawai. Gaya geraknya bersifat lembut, anggun, serta menggambarkan karakter perempuan serawai yang sopan, ramah, dan penuh kelembutan dengan penggunaan selendang menjadi simbol keanggunan dan identitas budaya masyarakat serawai di Bengkulu Selatan.

Dalam kajian tari, gaya gerak tari *Lenggang Serawai* ini termasuk ke dalam gaya Nonrepresentatif dan Semi Representatif, yang dimana sebagian besar gerakannya tidak menirukan kegiatan sehari-hari, tetapi menonjolkan keindahan bentuk tubuh dan ritme dalam beregrak. Sedangkan Semi Representatif nya mengandung makna simbolik, seperti melambungkan ketegasan atau menggambarkan kebersamaan.

Pembahasan

Pada gerak tari *Lenggang Serawai* yang ditinjau dari aspek Bentuk dan Gaya. Terdapat 7 ragam gerak yaitu: gerak Lenggang Kiri-Kanan, gerak Ayun Selendang, gerak Nyentang Selendang, gerak Nusuk, gerak Ngayun Atas, gerak Langkah Andun, dan gerak Andun. Tari *Lenggang Serawai* ini memiliki 23 struktur gerak yaitu : gerak Step, gerak Lenggang Kiri-Kanan, gerak Perpindahan, gerak Ayun Selendang, gerak Nyentang Selendang, gerak Step, gerak Nusuk, gerak Pause, gerak Ngayun Atas, gerak Langkah X, gerak Langkah Andun, gerak Andun, gerak Step, gerak Lenggang Kiri-Kanan, gerak Perpindahan, gerak Ayun Selendang, gerak Nyentang Selendang, gerak Step, gerak Nusuk, gerak Pause, gerak Ngayun Atas, gerak Langkah X, gerak Step.

Aspek ruang dalam gerak tari *Lenggang Serawai* memiliki unsur garis, volume, arah hadap, dan fokus pandang. Garis yang terdapat dalam tarian ini yaitu dominan ke lurus, horizontal, diagonal. Volume yang terdapat dalam tari ini dominan besar dan kecil. Arah hadap yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini

dominan depan, belakan, samping kiri dan kanan. Level yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan sedang dan tinggi. Fokus pandang gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan ke arah depan, bawah, tangan, property yang dipegang, samping kiri dan kanan. Dari aspek waktu yaitu tempo dan ritme yang dominan sedang. Dan aspek tenaga, intensitas pada gerak tari ini dominan sedang, tekanan pada gerak tari ini dominan sedang, dan kualitas gerak tari *Lenggang Serawai* dominan sedang. Sebagaimana menurut Hidayat (2010) bahwasanya gerak tari yang berkembang dari gerak keseharian yang diberi unsur keindahan serta irama, sehingga dapat memiliki nilai estetika dan makna. Dalam perkembangan ini melibatkan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi

Dilihat dari aspek gaya dalam gerak tari *Lenggang Serawai* memiliki ciri khas nya tersendiri. Yang dimana ciri khasnya terletak pada gerakan tangan yang sambil memegang selendang. Dan cirikhas pola irama geraknya pun bertempo sedang hingga lambat dengan mengikuti kelembutan gerak penari. Pola irama bersifat repetitif atau berulang, serta irama dan melodi saling menyatu.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gerak Tari *Lenggang Serawai*: Kajian Bentuk dan Gaya, dapat disimpulkan bahwa gerakan tari *Lenggang Serawai* di Sanggar Afalnya Dance Company dapat ditinjau dari aspek bentuk dan gaya yang meliputi aspek bentuk yaitu ragam gerak, struktur gerak, tatabubungan antar elemen dasar yaitu ruang, waktu, dan tenaga serta aspek gaya yaitu ciri khas gerak dan cirikhas pola irama gerak. Berdasar hasil yang telah penulis amati, tari *Lenggang Serawai* memiliki 7 ragam gerak dan 23 struktur gerak.

Aspek ruang dalam gerak tari *Lenggang Serawai* memiliki unsur garis, volume, arah hadap, dan fokus pandang. Garis yang terdapat pada tari ini dominan lurus, horizontal, diagonal. Volume yang terdapat dalam tari ini dominan besar dan kecil. Arah hadap yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan depan, belakan, samping kiri dan kanan.

Level yang terdapat pada gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan sedang dan tinggi. Fokus



pandang gerak tari *Lenggang Serawai* ini dominan ke arah depan, bawah, tangan, property yang dipegang, samping kiri dan kanan. Dari aspek waktu yaitu tempo dan ritme yang dominan sedang. Dan aspek tenaga, intensitas pada gerak tari ini dominan sedang, tekanan pada gerak tari ini dominan sedang, dan kualitas gerak tari *Lenggang Serawai* dominan sedang.

Rujukan

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliannisa Ramadhani, & Herlinda Mansyur. (2023). Bentuk Penyajian Tari Lemea Di Sanggar Dulang Mas Pada Acara AMAN Di Desa Lubuk Kembang. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 115–124. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.429>
- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071-1079.
- Hasanah, F. A. (2018). Bentuk Penyajian Tari Putri Berhias di Kota Lubuklinggau. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1–5. https://www.mendeley.com/catalogue/468b8f4f-8715-3558-bf3a-fa9924268ee7/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bbc0626c7-7cec-3885-b917-9f4c05a4ec6c%7DHidayat (2010)
- Indrayuda, I., & Ardipal, A. (2017). Women domination in the Galombang dance: Between the customary idealism and the market use. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(2), 153-162.
- Indrayuda. (2013). *Tari: Kajian, Bentuk, dan Makna*. Padang: UNP Press.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Pudjasworo, B., Prasetya, H. B., Wayan Senen, I., HB Raditya, M., Rokhani, U., & Yudiaryani, Y. (2017). Karya Cipta Seni Pertunjukan.
- Putri, R. G., & Desfiarni, D. (2020). Pelestarian Tari Ambek-Ambek Oleh Sanggar Timbulun Koto Basaga Di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 227–236.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto. (1983). *Bentuk Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Yogyakarta.
- Suwaji. (2012). Jurnal seni tari. *JOGED Jurnal Seni Tari*, 3(1), 36–48.
- Syefriani, S. (2016). Tari Kreasi Baru Zapin Seribu Suluk Pada Masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *KOBA*, 3(1), 13-13.